

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka serta analisis yang menggunakan statistik.”⁵⁹ Sedangkan menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur (angket), disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti hingga kemudian menghasilkan data kuantitatif.”⁶⁰ Kemudian pengertian penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto, bahwa “pendekatan penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil yang semuanya menggunakan angka.”⁶¹

Menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti yang didasarkan pada pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶²

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet.19, hal. 80

⁶⁰ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal.1

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.12

⁶² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengetahui pengaruh citra perusahaan dan kualitas pelayanan atas minat masyarakat memilih pembiayaan *murabahah* di bank syariah (studi kasus di BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRISyariah))

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶³ Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif, karena peneliti ingin menguji dan mengetahui pengaruh citra perusahaan dan kualitas pelayanan atas minat masyarakat memilih pembiayaan *murabahah* di bank syariah (studi kasus di BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRISyariah)) baik secara parsial maupun secara simultan.

Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/*reciprocal*/timbal balik.⁶⁴ Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dan dalam penelitian ini mencari hubungan yang ditimbulkan dari variabel

⁶³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 19

⁶⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: AUP, 2009), hal.21

bebas (independen) yaitu citra perusahaan (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen) minat masyarakat memilih pembiayaan *murabahah* di BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRI Syariah).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah *generalisasi* yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan *murabahah* pada BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRI Syariah) yang berjumlah 377 nasabah pada tahun 2018-2020.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi penelitian yang ada dengan harapan sampel yang diambil dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi.⁶⁶ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal. 80

⁶⁶ Adhi Kusumastuti, et.all., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hal. 34

unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel.⁶⁷ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁸ Seperti pertimbangan waktu, kemudahan melakukan penelitian dan kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *murabahah* di BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRISyariah).

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁹ Jumlah penentuan sampel bergantung pada karakteristik dan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi diketahui secara jelas jumlahnya maka dapat digunakan beberapa rumus. Dalam penelitian ini penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode *Slovin* yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:⁷⁰

$$n = N/1+(\alpha)^2$$

dimana:

n = Sampel minimal

N = Banyaknya populasi

α = Taraf signifikansi

⁶⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: AUP, 2017), hal. 109

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 113

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 39

⁷⁰ Yulardi Rieki dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 98

Jumlah populasi yang dimiliki dalam penelitian ini adalah sebanyak 377 nasabah, dengan tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10%. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = N/1+(\alpha)^2$$

$$n = 377/ 1+ 377(0,1)^2$$

$$n = 377/ 1+ 377(0,01)$$

$$n = 377/ 4,77$$

$$n = 79,03$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 79,03 nasabah/ responden, dibulatkan menjadi 79 nasabah/ responden. Dalam penyebaran angket peneliti langsung datang ke lokasi penelitian.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁷¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri

⁷¹Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 107

oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁷² Data primer ini diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu langsung menyebarkan kuesioner kepada nasabah, dan dengan metode wawancara secara langsung dengan pihak BSI KK Tulungagung Trade Center.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi⁷³. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku, jurnal, dokumen dan laporan keuangan dari lembaga serta dari literatur lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁷⁴

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, ”bahwa variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat atau variabel *independent* dan variabel *dependen*.” Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja

⁷²Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 185

⁷³*Ibid.*, hal.185

⁷⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,1998), hal. 78

dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.⁷⁵

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Citra Perusahaan (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan *Murabahah* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah alat ukur yang berisi

⁷⁵Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 36

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 92

pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel ini kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument pernyataan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert ini memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Bentuk jawaban skala likert ini terdiri dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor, misalnya.⁷⁷

- a. Sangat Setuju Nilainya 5
- b. Setuju Nilainya 4
- c. Ragu-Ragu Nilainya 3
- d. Tidak Setuju Nilainya 2
- e. Sangat Tidak Setuju Nilainya 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang telah

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 93-94

dikenal antara lain angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.⁷⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket (kuesioner)

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi dan dijawab, selanjutnya dikembalikan kepada peneliti.⁷⁹

Angket/kuesioner yang digunakan dalam bentuk kuesioner langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dan secara alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Adapun Skor skala pengukuran angket dalam penelitian

⁷⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal. 115

⁷⁹Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat elKAFI, 2006), hal. 162

disajikan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Skala Pengukuran Instrument Angket

Jenis Jawaban	Nilai	Keterangan
Sangat Setuju (SS)	5	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu ada atau terjadi.
Setuju (S)	4	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak ada atau terjadi dari pada tidak ada atau tidak terjadi.
Ragu-ragu (RR)	3	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu bisa ada atau terjadi dan juga bisa tidak ada atau tidak terjadi.
Tidak Setuju (TS)	2	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak tidak ada atau tidak terjadi daripada ada atau terjadi.
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak ada atau tidak terjadi.

Berdasarkan Tabel 3.1 diperoleh skor skala pengukuran angket terdapat 5 kriteria yaitu: jenis jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5 Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu ada atau terjadi, jenis jawaban Setuju (S) mendapat nilai 4 Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak ada atau terjadi dari pada tidak ada atau tidak terjadi, jenis jawaban Ragu-Ragu (RR) mendapat nilai 3 Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu bisa ada atau terjadi dan juga bisa tidak ada atau tidak terjadi, jenis jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2 Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak tidak ada atau tidak terjadi daripada ada atau terjadi, dan jenis jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1 Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali

tidak ada atau tidak terjadi.

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada nasabah pembiayaan *murabahah* BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRISyariah) secara langsung di lokasi penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 79 orang. Pertanyaan/pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden merupakan pertanyaan/ pernyataan yang berupa tulisan, dan responden diminta untuk menjawabnya dengan sebenar-benarnya berdasarkan dari apa yang mereka rasakan.

b. Pengamatan (observasi)

Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Selain itu, teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung kondisi di lapangan serta mengamati apakah realita yang terjadi di lapangan sama dengan teori yang telah didapatkan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.⁸¹ Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁸⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Pendekatan Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

⁸¹W. Gulo, *Metodologi Penelitian....*, hal. 123

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸² Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait berdasarkan data yang ada di bank. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui profil perusahaan dari BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRISyariah). Selain itu, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah berupa foto, hasil observasi atas penyebaran kuesioner kepada nasabah pembiayaan *murabahah* di BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRISyariah), dan pengambilan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses kegiatan pengisian kuesioner.

d. Wawancara

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai (Narasumber). Wawancara dilakukan dengan narasumber dari salah satu pegawai BSI KK Tulungagung Trade Center (eks BRISyariah).

2. Instrumen Penelitian

⁸²Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸³ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket/ kuesioner berupa daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Skala	No · Ite m
Citra Perusahaan (X ₁)	<i>Personality</i>	Saya merasa BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center dapat dipercaya dan memiliki tanggung jawab sosial	Likert	1
		Saya merasa BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center merupakan lembaga yang peduli pada nasabah dan masyarakat		2
	<i>Reputation</i>	BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center memiliki kinerja dan pelayanan yang memuaskan		3
		BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center memiliki tingkat keamanan yang baik		4
	<i>Value</i>	Karyawan memiliki respon yang cepat dalam menangani keluhan setiap nasabah		5
		Karyawan memiliki respon yang cepat atas permintaan nasabah		6
	<i>Corporate Identity</i>	BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center memiliki logo dan warna yang membedakan dari perbankan lainnya		7
		BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center memiliki slogan yang membedakan dari perbankan lainnya		8
Kualitas Pelayanan (X ₂)	Bentuk Fisik (<i>Tangible</i>)	Peralatan teknologi yang digunakan di Bank BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center sangat memadai	Likert	9

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 102

Lanjutan tabel...

		Ruang tunggu pada BRI Syariah KK Tulungagung Trade Center nyaman dan bersih		10
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Karyawan bank sanggup melayani nasabah dengan segera dan tepat		11
		Bank memberikan layanan yang memuaskan untuk nasabah		12
	Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	Karyawan bank selalu tanggap dalam melayani keluhan nasabah		13
		Karyawan bank selalu bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda		14
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	Karyawan bank memiliki pengetahuan yang baik terkait produk dan layanan yang diberikan		15
		Karyawan bank selalu memberikan pelayanan yang sopan dan ramah		16
	Empaty (<i>Emphaty</i>)	Karyawan bank selalu berkomunikasi dengan baik secara personal dalam memenuhi kebutuhan nasabah		17
		Karyawan bank mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti		18
Minat (Y)	Faktor Individu	Saya berminat melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BRISyariah KK Tulungagung Trade Center karena keinginan saya sendiri	Likert	19
		Saya berminat melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BRISyariah KK Tulungagung Trade Center karena sesuai dengan syari'at Islam		20
	Faktor Sosial	Saya berminat melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BRISyariah KK Tulungagung Trade Center karena mendapat pengaruh dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar		21
		Saya berminat melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BRISyariah KK Tulungagung Trade Center karena tuntutan pekerjaan		22
	Faktor Emosional	Saya berminat melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BRISyariah KK Tulungagung Trade Center karena bebas dari riba, gharar, dan maysir		23
		Saya berminat melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BRISyariah KK Tulungagung Trade		24

Lanjutan tabel...

		Center karena merasa senang dan puas terhadap pelayanan yang diberikan		
--	--	--	--	--

E. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸⁴

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Adapun beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.⁸⁵ Uji validitas dilakukan

⁸⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103

⁸⁵ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian...*, hal. 168

dengan cara mengkorelasikan setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan. Uji validitas ini dilakukan dengan teknik *Pearson Correlation*.

Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian, maka penelitian menggunakan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dikatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid.
- 2) Apabila menggunakan nilai Sig.(2-Tailed), maka apabila nilai Sig.(2-Tailed) $< 0,05$ dikatakan valid, sebaliknya apabila Sig.(2-Tailed) $\geq 0,05$, maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸⁶ Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsisten dari kusioner atau angket pada variabel citra perusahaan, kualitas pelayanan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*, karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner (angket) dengan skala *likert* atau bertingkat. Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang

⁸⁶ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal.173

dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.⁸⁷ Kriteria suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6.⁸⁸

Tabel 3.3
Kategori Koefisien Reliabilitas

Interval	Kriteria
<0.200	Sangat rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.4 – 0.599	Cukup
0.6 – 0.799	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sendiri merupakan bagian dalam regresi linier berganda, berikut ini merupakan tahapan perhitungan dalam uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.⁸⁹

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui

⁸⁷ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian...*, hal.172

⁸⁸ V Wiranta Sujarweni dan Poly Endaryanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 186

⁸⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal.78

distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.

Ketentuan pengujian ini adalah jika *probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁹⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolineaites digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁹¹ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance dan Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Kriteria pengujian menurut *Hair et al*, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.⁹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.⁹³ Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi

⁹⁰*Ibid.*, hal.83

⁹¹*Ibid.*, hal. 152

⁹²*Ibid.*, hal. 156

⁹³*Ibid.*, hal.160

terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:⁹⁴

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak dibawah atau sekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini merupakan suatu metode untuk menentukan arah hubungan sebab-akibat antara variabel dengan variabel-variabel lain serta menentukan nilai perubahan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami perubahan.⁹⁵

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dengan 2

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 60

⁹⁵ Wahana Komputer, *Mengubah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Anda Offset, 2014), hal. 142

variabel *independen* adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Minat)

X₁ = Variabel bebas 1 (Citra Perusahaan)

X₂ = Variabel bebas 2 (Kualitas Pelayanan)

α = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

e = nilai eror

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, dan heterokedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan atau menolak pernyataan tersebut.⁹⁶ Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

a. Uji t (Parsial)

⁹⁶ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 17

Uji *t* (*koefisien regresi secara parsial*) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *independen* berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel *dependen*.⁹⁷ Dalam penelitian ini, uji *t* secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh citra perusahaan dan kualitas pelayanan atas minat masyarakat memilih pembiayaan *murabahah*.

Keputusan yang dapat diambil diperoleh dengan melihat *t*-hitung dengan nilai *t*-tabel atau bisa juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:⁹⁸

- 1) Apabila *t*-hitung > *t*-tabel maka H_0 ditolak
- 2) Apabila *t*-hitung < *t*-tabel maka H_0 diterima

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.⁹⁹ Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama menguji signifikansi pengaruh citra perusahaan dan kualitas pelayanan atas minat masyarakat memilih pembiayaan *murabahah*. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Apabila *F*-hitung > *F*-tabel maka H_0 ditolak
- 2) Apabila *F*-hitung < *F*-tabel maka H_0 diterima

⁹⁷*Ibid.*, hal.149

⁹⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 95-96

⁹⁹ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 146

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel *dependen* (Minat) yang dijelaskan oleh variabel *independen* (citra perusahaan dan kualitas pelayanan) di dalam regresi.¹⁰⁰

Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk R² menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka R *square* didapat dari pengolahan data melalui SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *Ajusted R square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.

¹⁰⁰ Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal.19